

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi jalannya pembangunan suatu bangsa. Dengan mutu pendidikan yang baik maka akan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Pengenalan dasar-dasar pengetahuan yang baik akan menciptakan pondasi ilmu yang kokoh. Pondasi yang kokoh akan memudahkan siswa dalam menguasai bidang ilmu yang lebih tinggi. Penciptaan pondasi ilmu pengetahuan dimulai dari pendidikan dasar.

Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an Allah menerangkan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١٠﴾

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3

² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Mujaadilah:11).*³

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepadanya, melaksanakan perintahnya, menjauhi larangannya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram dalam masyarakat, demikian pula dengan orang-orang yang berilmu menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah adalah orang-orang yang beriman dan berilmu. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pendidikan.

Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran merupakan satu unsur untuk mencapai keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar siswa dapat menerima, menanggapi, mengawasi, dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Guru berperan penting dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi. Peran guru sangat strategis dan menentukan.⁴ Belajar pada prinsipnya merupakan suatu kegiatan siswa dalam menerima, menanggapi, serta menganalisis bahan-bahan pelajaran. Dengan demikian dalam proses belajar dituntut keaktifan pada diri siswa.

Keaktifan belajar adalah usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan

³ Q.S Al Mujaadilah/58:11.

⁴ Kusnadi, *Strategi pembelajaran*, (Yayasan Pustaka Riau, 2011), hlm 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.⁵ Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan cara untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Keaktifan belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya kedalam otak. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan pengajar.

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Sebenarnya semua proses belajar mengajar peserta didik mengandung unsur keaktifan, tetapi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Oleh karena itu, peserta didik harus berpartisipasi aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.

Salah satu ilmu yang dipelajari di Sekolah adalah matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena matematika digunakan secara luas

⁵ Martimis Yamin, *Kiat membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam segala bidang kehidupan manusia. Prinsip matematika dalam kehidupan dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Jinn ayat 28, yang berbunyi :

لَيَعْلَمَنَّ أَن قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

Artinya : *Supaya dia mengetahui, bahwa Sesungguhnya rasul-rasul itu Telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan dia menghitung segala sesuatu satu persatu (Q.S 072. Al Jin :28)*⁶

Berdasarkan penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan, bahwa matematika digunakan secara luas dalam dibidang kehidupan, misalnya dalam bidang perdagangan atau jual beli, dalam bidang perbankan, pertanian (lahan) arsitektur (pembangunan) dalam bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika, karena matematika berasal dari pengalaman atau kegiatan manusia secara nyata yang diciptakan Allah SWT.

Dengan demikian matematika sangat penting untuk dipelajari.

Salah satu tujuan mempelajari matematika yaitu supaya siswa mampu menyelesaikan masalah kehidupannya karena matematika sangat berkaitan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran matematika perlu diberikan sejak dini kepada semua siswa dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Membekali siswa dengan kemampuan matematika, berarti telah membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut akan sangat berguna bagi siswa dimasa mendatang. Ketika mereka

⁶ Q.S Al Jin/72:28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang harus benar-benar terjun dalam kehidupan nyata mereka mulai meniti karir dalam bidang apapun.

Adapun tujuan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.
2. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan gagasan.
3. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melatih berpikir rasional dan bernalar dalam menarik kesimpulan.⁷

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru saat penyajian bahan pelajaran, baik secara individual maupun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memilih pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.⁸

Banyak metode yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif (*aktif learning*) dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu metode *Probing-Prompting*. Metode *Probing-Prompting* adalah metode pembelajaran

⁷ Sunaryo dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Lapis, 2010), hlm. 180

⁸ Istarani, *Kumpulan 40 metode Pembelajaran*, (Medan : Media Persada, 2012), hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut, menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Peran guru di sekolah merupakan kunci dalam misi pendidikan dan pembelajaran. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan materi pelajaran tetapi juga bertanggung jawab dalam mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa aktif di dalam melaksanakan kegiatan belajar demi mencapai tujuan dan misi pendidikan. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, persfektif dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru pada mata pelajaran Matematika dikelas IV C, peneliti masih menemukan berbagai gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 37 orang siswa, 15 orang atau 40,5% yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2. Terdapat 18 orang siswa atau 48,6% yang tidak menulis inti atau kesimpulan pembelajaran.
3. Terdapat 15 orang siswa atau 40,5% yang aktif menanggapi atau memberi sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah.¹⁰

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Berbagai upaya telah dilakukan guru

⁹ Zainal Agib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Kepala Sekolah*, (Bandung: Gramedia, 2006), hlm. 124

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, Senin 22 Januari 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa diantaranya : Memberikan siswa tugas dan meminta untuk mendiskusikannya, guru melakukan proses pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan. Namun cara-cara dan upaya yang dilakukan guru untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran belum dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Penulis menawarkan suatu metode untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adapun metode tersebut yaitu metode *Probing-Prompting*, yang mana metode ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa tidak dapat menghindar selama proses pembelajaran, karena setiap siswa telah disiapkan pertanyaan oleh guru, setiap saat bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab, karena ia bisa ditanyai tanggapan tentang hasil jawaban temannya. Serta proses *Probing* pada metode ini dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Probing-Prompting* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru**”.

B. Defienisi Istilah

1. Metode *Probing-Prompting* adalah metode pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut, menggali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.¹¹

2. Keaktifan belajar adalah usaha siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari kegiatan bertanya, menanggapi, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.¹² keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode *Probing-Prompting* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan Metode *Probing-Prompting* pada mata pelajaran Matematika kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru

¹¹ Israni, Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan : Media Persada, 2014), hlm 73

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IVC SD Negeri 37 Pekanbaru. Serta memberikan pengalaman langsung bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.
- b. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru tentang pembelajaran yang menerapkan Metode *Probing-Prompting* guna meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga semakin kreatif dalam mengajar sehingga siswa aktif dalam belajar.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran serta peningkatan keaktifan belajar Matematika siswa sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti tentang peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas. Serta untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.